

# TATA KELOLA PELAPORAN PEMINJAMAN DAN PENGEMBALIAN BERKAS REKAM MEDIS BERBASIS ELEKTRONIK DI RS X

**Treysia Pangarepan**

<sup>1</sup>Manajemen Informasi Kesehatan

<sup>1</sup>Politeknik PiksiGanesha, Jl. Jend. Gatot Soebroto No. 301 Bandung.

E-mail: treysia.pangarepan@gmail.com

## **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to analyze the existing medical record borrowing and return information system at RS X Bandung. Currently, the outpatient medical record borrowing and return process is manual, using expedition books, which often lead to delays and file losses. Therefore, there is a need for the development of an electronic medical record system to efficiently record the borrowing and return of medical records. This research adopts a qualitative approach with a descriptive method to analyze and describe the procedures, and software development using the Agile Method, designed to meet user needs while maintaining functional quality and flexibility. It is expected that through this research, the medical record borrowing and return information system at RS X Bandung can be improved, facilitating patient visit history checks and streamlining the borrowing and retrieval of medical records, even in cases where they are not found or stored in the storage area. This optimization aims to enhance the borrowing and return process of medical records, making it more efficient and controlled.*

**Keyword:** *Borrowing and return, information system, Agile Method*

## **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis yang sedang berjalan di RS X Bandung. Saat ini, proses peminjaman dan pengembalian rekam medis rawat jalan masih dilakukan secara manual menggunakan buku ekspedisi, yang sering menyebabkan keterlambatan dan kehilangan berkas. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sistem rekam medis elektronik untuk mencatat peminjaman dan pengembalian rekam medis secara lebih efisien. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis dan mendeskripsikan prosedur, dan pengembangan perangkat lunak menggunakan Metode Agile, yang dirancang sesuai dengan kebutuhan pengguna dengan tetap menjaga kualitas fungsional dan fleksibilitasnya. Diharapkan melalui penelitian ini, sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis di RS X Bandung dapat ditingkatkan sehingga mempermudah pemeriksaan riwayat kunjungan pasien dan memudahkan petugas dalam proses peminjaman dan pencarian berkas medis yang tidak ditemukan atau tidak ada di ruang penyimpanan dan dapat mengoptimalkan proses peminjaman dan pengembalian rekam medis dengan lebih baik dan lebih terkontrol.

**Katakunci:** Peminjaman dan pengembalian, Sistem Informasi, Metode Agile.

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi saat ini mengalami perubahan yang cepat dan menyebar ke berbagai sektor, termasuk bidang kesehatan. Salah satu sektor yang merasakan dampak besar dari perkembangan

teknologi informasi adalah bidang medis, khususnya rumah sakit(Fernanda, 2017).

Rumah sakit adalah sebuah lembaga yang menyediakan layanan medis kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesehatan dan juga

menyediakan layanan administrasi terkait. Kegiatan pelayanan administrasi dan rumah sakit yang diberikan kepada masyarakat meliputi kegiatan *promotif, kuratif, preventif dan rehabilitasi*(Anggreini, 2019).

Menurut PERMENKES Nomor 82 Tahun 2013 Pasal 4 ayat 1, “setiap Rumah Sakit harus melaksanakan pengelolaan dan pengembangan SIMRS”. Dan pasal 4 ayat 2 Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan SIMRS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) “harus mampu integrasi, peningkatan pelayanan, peningkatan efisiensi, kemudahan pelaporan dalam pelaksanaan operasional”(Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2013).

Dalam sektor kesehatan, bagian rekam medis berfungsi sebagai unit yang bertanggung jawab mengelola rekam medis pasien dan memberikan layanan pelayanan terkait pasien. Rekam medis dijadikan sebagai sumber data dan informasi yang penting. Selain tugas pendaftaran, bagian rekam medis juga melaksanakan berbagai kegiatan lainnya. Salah satu tugas penting dalam rekam medis adalah pendistribusian rekam medis(Ansori et al., 2022).

Rekam medis memiliki beragam fungsi yang mencakup aspek administrasi, hukum, penelitian, pelatihan, dan dokumentasi pelayanan di rumah sakit. Fungsi ini melibatkan berbagai tahapan, mulai dari pendaftaran pasien hingga penyimpanan dokumen medis(Setiatin & Syahidin, 2017). Oleh karena itu Sebagai institusi kesehatan, rumah sakit berkewajiban dalam melaksanakan rekam medis(Fajeri, 2019).

Pemanfaatan rekam medis membuat rekam medis pada umumnya diperoleh dari ruang penyimpanan rekam medis. Sejalan dengan itu, dengan tujuan agar rekam medis dapat diketahui dan klasifikasinya tetap terjaga. Mengingat pentingnya menjaga kerahasiaan dan keamanan catatan klinis, eksekutif catatan klinis harus diperhatikan ketika laporan disimpan, dikoordinasikan, dan disebarkan ke unit-unit di dalam klinik darurat yang memerlukan dokumen catatan klinis. Cara yang paling umum untuk pendistribusian rekam medis tentu saja dimulai dengan memperoleh/meminjam rekam medis, diakhiri dengan mengembalikan rekam medis ke unit rekam medis, Untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan keamanan pengelolaan rekam medis, diperlukan penerapan teknologi informasi. Salah satu area yang dapat diimplementasikan teknologi informasi adalah proses peminjaman dan pengembalian rekam medis.

Dalam sektor kesehatan, bagian rekam medis berfungsi sebagai unit yang bertanggung jawab mengelola rekam medis pasien dan memberikan layanan pelayanan terkait pasien. Rekam medis dijadikan sebagai sumber data dan informasi yang penting. Selain tugas pendaftaran, bagian rekam medis juga melaksanakan berbagai kegiatan lainnya. Salah satu tugas penting dalam rekam medis adalah pendistribusian rekam medis(Ansori et al., 2022).

Rekam medis memiliki beragam fungsi yang mencakup aspek administrasi, hukum, penelitian, pelatihan, dan dokumentasi pelayanan di rumah sakit. Fungsi ini melibatkan berbagai tahapan, mulai dari pendaftaran pasien hingga penyimpanan dokumen medis(Setiatin & Syahidin, 2017). Oleh karena itu Sebagai institusi

kesehatan, rumah sakit berkewajiban dalam melaksanakan rekam medis(Fajeri, 2019).

Pemanfaatan rekam medis membuat rekam medis pada umumnya diperoleh dari ruang penyimpanan rekam medis. Sejalan dengan itu, dengan tujuan agar rekam medis dapat diketahui dan klasifikasinya tetap terjaga. Mengingat pentingnya menjaga kerahasiaan dan keamanan catatan klinis, eksekutif catatan klinis harus diperhatikan ketika laporan disimpan, dikoordinasikan, dan disebarkan ke unit-unit di dalam klinik darurat yang memerlukan dokumen catatan klinis. Cara yang paling umum untuk pendistribusian rekam medis tentu saja dimulai dengan memperoleh/meminjam rekam medis, diakhiri dengan mengembalikan rekam medis ke unit rekam medis, Untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan keamanan pengelolaan rekam medis, diperlukan penerapan teknologi informasi. Salah satu area yang dapat diimplementasikan teknologi informasi adalah proses peminjaman dan pengembalian rekam medis.

Berdasarkan pengamatan penulis selama penelitian di RS X Bandung, ditemukan bahwa sistem distribusi di rumah sakit tersebut telah berjalan dengan baik. Namun, ada satu aspek dalam pengelolaan rekam medis yang perlu diperbaiki, yaitu proses peminjaman dan pengembalian rekam medis yang masih dilakukan secara manual dengan mencatatnya di buku ekspedisi. Dampak dari penggunaan sistem manual ini adalah terjadi kesulitan yang sering dalam menemukan rekam medis yang tidak ada di rak penyimpanan, dan juga mengalami keterlambatan dalam pengembalian rekam medis ke bagian rekam medis. Metode manual ini masih tetap digunakan karena belum terdapat implementasi sistem

informasi khusus di rumah sakit tersebut.

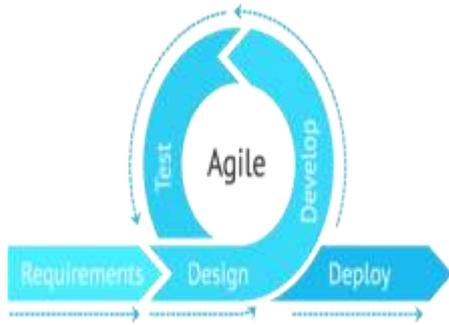
Atas dasar itulah penulis tertarik untuk mempelajari dan merancang suatu sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Studio.

## **METODE**

Dalam penelitian ini, digunakan metode pengumpulan data pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam pendekatan ini, dilakukan analisis dan deskripsi mengenai proses peminjaman dan pengembalian rekam medis pasien di RS X Bandung sebagai objek penelitian(MUSYARROFAH et al., 2021). Pendekatan kualitatif adalah suatu metode penelitian yang tidak menggunakan analisis statistik atau matematis, melainkan lebih berfokus pada evaluasi nonstatistik, nonmatematis, dan sifat subyektif (Islamiati et al., 2021).

Metodologi Pengembangan perangkat lunak adalah rangkaian aktivitas dan kerangka kerja yang bertujuan untuk merencanakan, merancang, mengimplementasikan, mengontrol, dan mendukung proses pengembangan sistem informasi. Penelitian ini memilih untuk mengadopsi metode agile dalam pengembangan perangkat lunak. Metode Agile dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan tetap memastikan kualitas fungsional perangkat lunak dan fleksibilitasnya. Selain itu, metode ini menekankan pada koordinasi dan komunikasi yang efektif dalam tim pengembangan. (Abdussalaam & Ramdani, 2022).

Berikut merupakan langkah metode agile dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Metode Agile

Adapun tahapan-tahapan metode Agile penulis uraikan sebagai berikut

1. Requirement
 

Pada tahap ini, dilakukan analisis kebutuhan data melalui observasi dan wawancara. Secara langsung kepada staff rekam medis dan Kepala Rekam Medis di RS X Bandung untuk mendapatkan informasi dari sistem terkait.
2. Design
 

Pada tahap ini, rancangan sistem akan disesuaikan dengan kebutuhan yang telah diidentifikasi agar sistem yang akan dibuat dapat memenuhi tujuan dan keinginan yang diharapkan. (Susandi et al., 2023).
3. Development
 

Dalam langkah ini penulis menggunakan pemrograman kode untuk menerjemahkan desain dan menganalisis sistem menjadi menggunakan bahasa pemrograman spesifik yang dipahami perangkat komputer (Hutauruk & Pakpahan, 2021).
4. Testing
 

Setelah berhasil mengembangkan sistem, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian menyeluruh untuk mengidentifikasi adanya kesalahan.
5. Deployment
 

Setelah menyelesaikan fase desain dan pengembangan, tahapan selanjutnya yaitu melakukan implementasi terhadap sistem yang dibuat penulis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

Hasil analisis dan kebutuhan sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis di RS X Bandung adalah sebagai berikut:

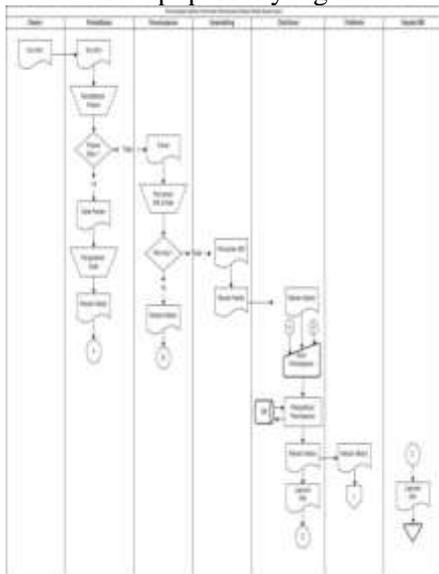
1. Proses pengelolaannya masih dikerjakan secara manual dengan memasukan ke buku ekspedisi sehingga jika ada Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis yang tercatat secara manual dalam buku ekspedisi dapat menyebabkan kendala dalam penyediaan berkas rekam medis. Akibatnya, pelayanan sistem menjadi terhambat dan terganggu, menyebabkan waktu tunggu pasien menjadi lebih lama. Contohnya ketika pasien membutuhkan pelayanan rawat inap, terjadi masalah dimana berkas rekam medis pasien tidak ditemukan di *filling*. Untuk menemukan berkas tersebut, petugas harus melakukan pencarian dalam data pelaporan pengembalian berkas untuk memastikan apakah berkas rekam medis sudah dikembalikan atau belum.
2. diperlukan sistem informasi yang terintegrasi guna memudahkan proses pencarian peminjaman dan pengembalian berkas dan data rekam medis.

Desain sistem untuk membantu pengguna memiliki gambaran tentang sistem informasi baru yang dibuat berdasarkan pemodelan struktural oleh *tools* adalah peminjaman dan pengembalian rekam medis.

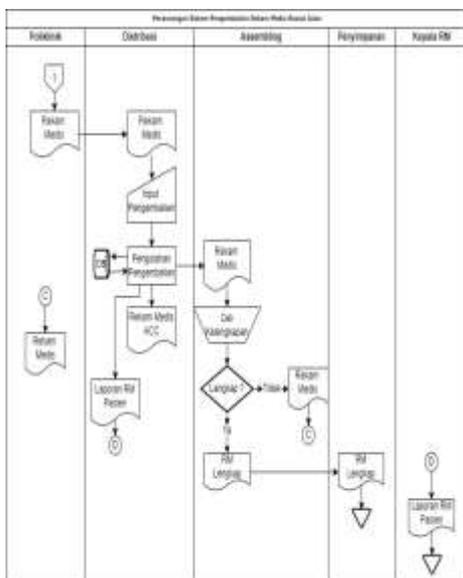
Dalam memudahkan membuat sesuatu perancangan sistem, diperlukan Flowmap Diagram, Diagram Konteks, DFD, ERD yaitu:

1. Diagram Flowmap adalah sekumpulan peta dan Flowchart yang digambarkan dengan

simbol-simbol sebagai pergerakan dari setiap proses yang ada.

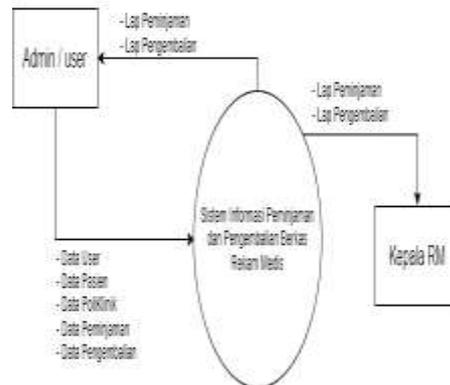


Gambar 2. Flowmap Peminjaman



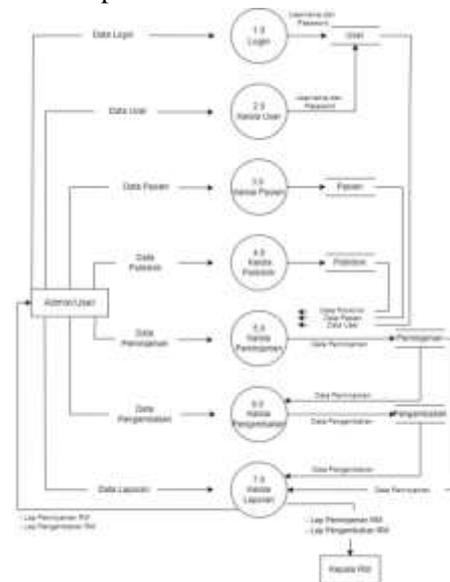
Gambar 3. Flowmap Pengembalian

2. Diagram Konteks merupakan sebuah diagram yang memvisualisasikan relasi antara entity *external*, masukan dan keluaran dari suatu sistem.



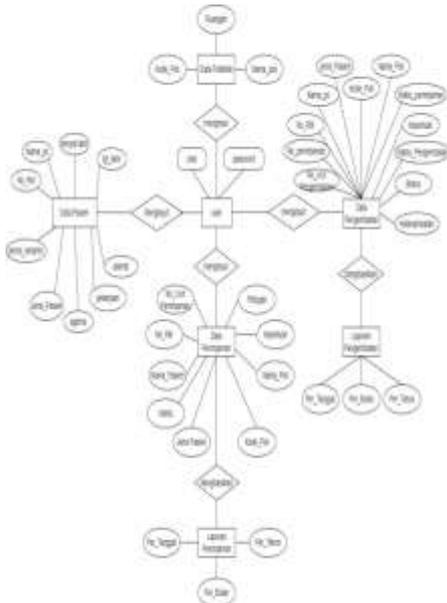
Gambar 4. Diagram Konteks

3. Gambaran Data Flow Diagram (DFD) yaitu grafis dari sebuah *framework*. DFD menggambarkan bagian-bagian dari suatu kerangka kerja, aliran informasi antara bagian-bagian ini, awal, tujuan, dan penimbunan informasi.



Gambar 5. DFD

4. Entity Relationship Diagram (ERD) adalah model atau desain untuk membuat database, jadi lebih mudah untuk mendeskripsikan data relasional atau relasional sebagai desain. Dengan diagram ER, sistem basis data yang dihasilkan dapat digambarkan dalam bentuk yang lebih terstruktur dan rapi.



Gambar 6. Entity Relationship Diagram

Perancangan sistem penyimpanan dan pengembalian informasi ini dilakukan melalui perangkat lunak Microsoft Visual Studio 2012 dan Microsoft Excel sebagai Database dan dijabarkan dalam bentuk rancangan *input*, rancangan *output* dan desain *interface* berikut ini:

### 5. Rancangan Input

Rancangan *Input* sistem sebagai berikut:

Tabel 1. Rancangan Input

No	Nama Matriks	Fungsi	Atribut
1.	Data User	Untuk Login ke sistem sistem admin	Username, Password
2.	Data Pasien	File data pasien	No RM, Nama Pasien, Jenis Kelamin, Alamat, Tempat, Tanggal Lahir, Agama, Pekerjaan, Jenis Pasien
3.	Data Poliklinik	Mengelola data poliklinik	Kode Poliklinik, Nama Poliklinik, Ruang
4.	Data Peninjauan	Mengelola data peninjauan	No Urut Peninjauan, No RM, Nama Pasien, Waktu, Jenis Pasien, Kode Poliklinik, Nama Poliklinik, Keperluan, Pemasukan
5.	Data Pengembalian	Mengelola data pengembalian	No Urut Pengembalian, No Urut Peninjauan, No RM, Nama Pasien, Jenis Pasien, Kode Poli, Nama Poli, Waktu Peninjauan, Keperluan, Waktu Pengembalian, Status, Keterangan

### 6. Rancangan Output

Rancangan *Output* Sistem sebagai berikut:

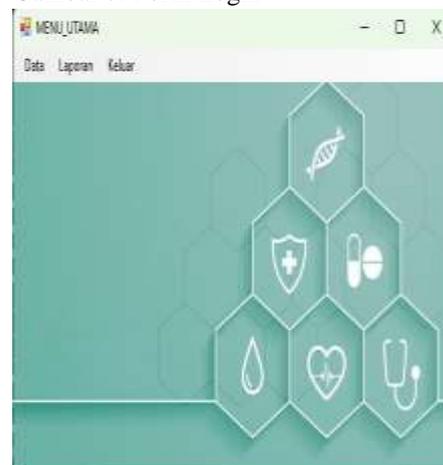
Tabel 2. Rancangan Output

No	Nama Keluaran	Fungsi	Atribut
1.	Laporan Peninjauan	Menampilkan laporan peninjauan rekam medis di RS Kebon Jati Bandung Per tanggal, Per bulan maupun per tahun	Per tanggal, Per bulan, Per tahun
2.	Laporan pengembalian	Menampilkan laporan pengembalian rekam medis di RS Kebon Jati Bandung Per tanggal, Per bulan maupun per tahun	Per tanggal, Per bulan, Per tahun

### 7. Desain Interface



Gambar 7. Form Login



Gambar 8. Form Menu Utama

no_rm	nama_pasien	jenis_kelamin	alamat	tanggal_lahir	alamat
1	Ti	Laki-laki	Campar	15/01/2000	15/01/2000
2	Ti	Laki-laki	Campar	15/01/2000	15/01/2000
3	Januari	Laki-laki	Rias Condong	15/01/2000	15/01/2000
00001	Andi Saputra	Laki-laki	Tumpang	15/01/2000	15/01/2000
00002	Andi Saputra	Laki-laki	Tumpang	15/01/2000	15/01/2000
0	Ti	Laki-laki	Pondok	15/01/2000	15/01/2000

Gambar 9. Form Data Pasien

no_rm	nama_pasien	jenis_kelamin	alamat	tanggal_lahir	alamat
1	Ti	Laki-laki	Campar	15/01/2000	15/01/2000
2	Ti	Laki-laki	Campar	15/01/2000	15/01/2000
3	Januari	Laki-laki	Rias Condong	15/01/2000	15/01/2000
00001	Andi Saputra	Laki-laki	Tumpang	15/01/2000	15/01/2000
00002	Andi Saputra	Laki-laki	Tumpang	15/01/2000	15/01/2000
0	Ti	Laki-laki	Pondok	15/01/2000	15/01/2000

Gambar 12. Laporan Peminjaman

kode_poliklinik	nama_poliklinik
0001	Poliklinik
0002	Poliklinik
0003	Poliklinik
0004	Poliklinik
0005	Poliklinik

Gambar 10. Form Poliklinik

kode_pengembalian	nama_pengembalian
0001	Pengembalian
0002	Pengembalian
0003	Pengembalian
0004	Pengembalian
0005	Pengembalian

Gambar 13. Form Pengembalian

kode_peminjaman	nama_peminjaman
0001	Peminjaman
0002	Peminjaman
0003	Peminjaman
0004	Peminjaman
0005	Peminjaman

Gambar 11. Form Peminjaman

no_rm	nama_pasien	jenis_kelamin	alamat	tanggal_lahir	alamat
1	Ti	Laki-laki	Campar	15/01/2000	15/01/2000
2	Ti	Laki-laki	Campar	15/01/2000	15/01/2000
3	Januari	Laki-laki	Rias Condong	15/01/2000	15/01/2000
00001	Andi Saputra	Laki-laki	Tumpang	15/01/2000	15/01/2000
00002	Andi Saputra	Laki-laki	Tumpang	15/01/2000	15/01/2000
0	Ti	Laki-laki	Pondok	15/01/2000	15/01/2000

Gambar 14. Laporan Pengembalian

Pengujian sistem informasi peminjaman rekam medis ini menggunakan pengujian *black box* dengan tujuan pengujian aspek dasar

sistem dapat bekerja dengan benar. Proses pengujian Sistem Informasi Pinjaman dan Pengembalian rekam medis di RS X Bandung dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3. Pengujian Sistem

No	Kelas Uji	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Keterangan
1	Login	Pada form login, masukkan username dan password, kemudian klik tombol OK.	Menu Utama ditampilkan jika username dan password benar atau sesuai, lalu akan muncul pesan "username dan password valid" jika tidak sesuai.	Benar!
2	Membatalkan Data pasien	Utami Membatalkan dan pasien, bisa melalui menu utama admin yaitu pilih Menu Form Data pasien.	Masing-masing form valid dan terampil menginput menginput di form yang tersedia, dan data tersimpan di database pasien.	Benar!
3	Membatalkan data poliklinik	Utami Membatalkan dan poliklinik, bisa melalui menu utama admin yaitu pilih Menu Form Poliklinik.	Masing-masing form valid dan terampil menginput menginput di form yang tersedia, dan data tersimpan di database poliklinik.	Benar!
4	Membatalkan data peminjaman	Utami Membatalkan dan peminjaman, bisa melalui menu utama admin yaitu pilih Menu Form peminjaman.	Masing-masing form valid dan terampil menginput menginput di form yang tersedia, dan data tersimpan di database peminjaman.	Benar!
5	Membatalkan data Pengembalian	Utami Membatalkan dan pengembalian, bisa melalui menu utama admin yaitu pilih Menu Form pengembalian.	Masing-masing form valid dan terampil menginput menginput di form yang tersedia, dan data tersimpan di database pengembalian.	Benar!
6	Membuat Laporan Peminjaman	Utami membuat laporan peminjaman, bisa melalui menu utama yaitu pilih menu laporan peminjaman.	Masing-masing form valid dan terampil menginput periode yang di inginkan.	Benar!
7	Membuat Laporan Pengembalian	Utami membuat laporan pengembalian, bisa melalui menu utama yaitu pilih menu laporan pengembalian.	Masing-masing form valid dan terampil menginput periode yang di inginkan.	Benar!

Setelah dirancang, sistem informasi ini disosialisasikan kepada bagian administrasi untuk memberikan pemahaman dan panduan dalam penggunaannya. Kemudian diimplementasikan mulai dari proses login hingga penginputan data pasien, peminjaman, poliklinik, pengembalian, dan hasil laporan secara keseluruhan

### SIMPULAN

Berdasarkan deskripsi dan data yang dihasilkan selama penelitian di RS X Bandung, dapat disimpulkan bahwa proses peminjaman dan pengembalian rekam medis rawat inap masih dilakukan secara manual melalui buku ekspedisi. Hal ini menimbulkan risiko kehilangan atau kesulitan dalam melacak berkas rekam medis yang dipinjam dan

belum dikembalikan. Oleh karena itu, penulis merancang sebuah sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis menggunakan *Microsoft Visual Studio*. Tujuan dari sistem ini adalah untuk mempermudah pengecekan riwayat kunjungan pasien dan memberikan bantuan kepada petugas dalam proses peminjaman dan pencarian rekam medis yang tidak dapat ditemukan di *filling*. Dengan demikian, diharapkan proses dapat terkontrol dengan baik dan meminimalisir kesulitan dalam mencari berkas rekam medis.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdussalaam, F., & Ramdani, A. (2022). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PRAKTEK KERJA LAPANGAN BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE AGILE. *INFOKOM (Informatika & Komputer)*, 10(2), 33–43.
- Anggreini, R. D. (2019). Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Peminjaman dan Pengembalian Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember. *Prosiding RMIK Politeknik Negeri Jember*, 1(1).
- Ansori, S., Sari, I., & Sufyana, C. (2022). Sistem Informasi Distribusi Rekam Medis (Studi Kasus: RSAU Lanud Sulaiman). *Jurnal Sains Dan Informatika*, 8(1), 70–79.
- Fajeri, A. S. (2019). *Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Pendistribusian Rekam Medis di RS Gatoel Mojokerto*. Politeknik Negeri Jember.

- Fernanda, J. W. (2017). Sistem Informasi Peminjaman Dokumen Rekam Medis Di Rumah Sakit X. *Jurnal Wiyata: Penelitian Sains Dan Kesehatan*, 2(1), 39–43.
- Hutauruk, A. C., & Pakpahan, A. F. (2021). Perancangan Sistem Informasi Organisasi Kemahasiswaan Berbasis Web pada Universitas Advent Indonesia Menggunakan Metode Agile Development (Studi Kasus: Universitas Advent Indonesia). *CogITo Smart Journal*, 7(2), 315–328.
- Islamiati, N., Syahidin, Y., & Hidayati, M. (2021). Perancangan Sistem Informasi Peminjaman Berkas Rekam Medis Di Rsud Majalengka. *Bianglala Informatika*, 9(2), 73–78.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 82 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. *Peraturan Menteri Kesehatan*, 87, 1–36.
- MUSYARROFAH, T. M., SUYANTI, S., SYAHIDIN, Y., & SARI, I. (2021). Perancangan Sistem Informasi Peminjaman Dan Pengembalian Berkas Rekam Medis Di Rumah Sakit Xyz. *Jurnal INSTEK (Informatika Sains Dan Teknologi)*, 6(2), 188–197.
- Setiatin, S., & Syahidin, Y. (2017). Perancangan Sistem Informasi Penyimpanan Rekam Medis Rawat Inap Berbasis Elektronik. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMIKI)*, 5(2), 181–194.
- Susandi, D., Karyaningsih, D., & Suryani, S. (2023). RANCANG BANGUN APLIKASI PENGENALAN LEBAK MUSIK TRADISIONAL BERBASIS ANDROID UNTUK ANAK USIA DINI. *JSiI (Jurnal Sistem Informasi)*, 10(1), 7–11.